

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *think pair share* sangat efektif karena melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif TPS dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas IV SDN 6 Sangalla. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif TPS siswa termotivasi untuk lebih berperan aktif serta timbul rasa kebersamaan siswa untuk saling mengisi kekurangan masing-masing dalam memahami materi yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari analisis data keaktifan belajar siswa pada siklus 1 untuk pertemuan 1 yang sebesar 35,71% dan untuk pertemuan 2 mencapai 50% dengan kategori sedang, mengobservasi tujuh indikator keaktifan belajar untuk hasil evaluasi. Adapun kendala yang dialami pada siklus 1 pertemuan satu ke kedua ialah siswa masih kurang menanggapi dan memahami materi, siswa masih kurang dalam membagikan bagian yang akan dikerjakan dalam kelompok, siswa masih kurang berani dalam mempresentasikan jawabannya, siswa masih kurang senang saat belajar bersama teman, siswa masih kurang tepat waktu dalam mengerjakan tugas, siswa belum aktif dalam mengikuti

pembelajaran dengan tertib dan siswa masih kurang fokus pada pembelajaran. Pada siklus II mencapai 85,71% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan melihat keaktifan belajar siswa, bahkan rubrik dari setiap indikator yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas IV SDN 6 Sangalla, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru, dalam kegiatan pembelajaran, khususnya guru PAK di SDN 6 Sangalla diharapkan menjadikan model kooperatif *think pair share* sebagai alternatif dalam pelajaran PAK dan BP untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Bagi siswa, melalui pemanfaatan model pembelajaran kooperatif *think pair share* sangat diharapkan kepada peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, karena pada penelitian ini menunjukkan hasil yang baik , maka diharapkan agar di uji cobakan pada semua kelas dalam menerapkan model

pembelajaran kooperatif *think pair share* .